

BAB IV

ANALISIS

A. Relevansi Film John Constantine dan Ajaran Satanisme

Karakter John Constantine merupakan tokoh utama dalam menelaah satanisme. Ia adalah sosok yang digambarkan ahli diberbagai bidang ilmu sihir. Sihir yang ia gunakan lebih didominasi dari sihir hitam (*Black Magic*). Kebiasaan orang yang ahli dalam ilmu sihir hitam menggunakan sihirnya untuk melakukan hal negatif seperti asusila, guna-guna, kehancuran fisik dan mental. Akan tetapi, karakter John Constantine menggambarkan sisi kebalikannya. Ia menggunakan sihir hitam agar dapat menolong orang yang membutuhkan.

Kehidupan John Constantine tidak lepas dari sisi trauma masa lalu yang menyimpannya. Kematian ibunya, perilaku kasar ayahnya, penguasaan ilmu sihir semenjak dini, hingga kehilangan sosok astra membuat sisi kehidupan John Constantine menjadi tidak menentu.

Misalkan gambaran kehidupan seksual seorang John Constantine. Ia digambarkan sebagai sosok lelaki dengan biseksual. Pada tayangan *Arrowvers* serial *Dc's Legend of Tomorrow*, karakter Constantine menjadi seorang homoseksual. Ia pernah menjalani hubungan percintaan dengan lelaki yang bernama Desmond. Hal sebaliknya John Constantine satu sisi pernah menjalin hubungan asmara dengan Anne Marie yaitu biarawati yang ada di Meksiko pada tayangan serialnya.

B. Relevansi Unsur Satanisme Film Constantine 2005

Penggambaran sosok John Constantine diantara dua film yang ditelaah sangat berbeda. Penampilannya saat film layar lebar yang diperankan oleh Keanu Reeves, sosok John Constantine digambarkan sebagai karakter yang bersikap dingin dan pendiam. Sebaliknya pada film serial, sosok John Constantine digambarkan penuh humor, nyentrik, keras kepala dan banyak bicara.

Penelitian dalam film John Constantine adalah mencari sisi relevansi dari unsur-unsur satanisme yang ditayangkan. Pada film layar lebar, alur cerita memuat unsur dari teologi Kristen yaitu keterkaitan tombak suci atau dikenal *Spear of Destiny* dengan anak iblis Lucifer yang bernama Mammon.

Kasus bunuh diri oleh Isabel dalam doktrin Kristen tidak dibenarkan dalam berbagai situasi. Mazmur pasal 31 ayat 15 menjelaskan firman yang berbunyi “Masa hidupku ada di tangan-Mu”. Kehidupan seseorang manusia merupakan hak prerogatif Tuhan. Tidak ada yang diperbolehkan untuk mengambil otoritas-Nya. Bunuh diri oleh Isabel masih mempunyai sisi tanda tanya. Apakah seorang Isabel bunuh diri atas dorongan dirinya? Atau hal itu merupakan bisikan dari makhluk neraka?

Jawaban kasus bunuh diri yang dilakukan Isabel merupakan sebuah tipu muslihat oleh anak buah Iblis Mammon yang bernama Balthazar. Hal itu disebabkan agar jiwa dari saudara kembarnya yang bernama Angela dapat dijadikan wadah bagi kelahiran Mammon ke dunia.

Tayangan adegan yang berkaitan dengan Isabel banyak memuat tentang sisi satanisme. Pertama, kehadiran kitab hitam dengan simbol Yesus disalib secara

terbalik. Awalnya penulis menganggap sebagai *Cross of St. Peter* dalam tradisi katolik. Namun, ditemukan isi kitab hitam dalam film tersebut bukanlah sebagai *Cross of St. Peter*, melainkan isinya meniru kepada rujukan para penyihir. Isinya mengenal simbol satanisme beserta nama-nama setan (*the Infernal Names*).

The Satanic Bible karya Anton Szandor Lavey mempunyai sampul kitab yang identik dengan warna hitam. Hitam melambangkan sisi kegelapan. Kita dapat melihat pakaian penyihir, pemuja setan beserta dekorasi altarnya selalu didominasi oleh warna hitam.

Selain sosok Mammon, Balthazar, dan Lucifer. Ada satu tokoh yang membuat penonton heran. Sosok itu ialah Gabriel, ia seorang malaikat yang sangat dekat Tuhan. akan tetapi, sosok Gabriel digambarkan sebagai aktor utama dalam pembebasan Mammon menuju alam dunia.

Sikap Gabriel yang demikian tidak lepas atas kekesalannya kepada Tuhan yang telah menciptakan manusia. Ia menganggap bahwa manusia diturunkan ke dunia hanya untuk melakukan perusakan dan dosa. Tidak sepatasnya manusia selalu mendapatkan kasih sayang dari-Nya. Menurutnya manusia sangat mudah melakukan dosa dengan berulang-ulang kemudian manusia akan mudah mendapatkan ampunan-Nya secara luas. Berbeda dengan kalangan malaikat saat melakukan dosa. Ia akan langsung murka dan melemparkan kepada tempat yang Ia kehendaki. Istilah Gabriel ini menyatakan konsep keadilan Tuhan.

Bagian akhir dalam film layar lebar John Constantine memperlihatkan gerak tubuh membentuk segel segitiga seperti Aleister Crowley. Segel ini mengikuti pola

dari *eye in the triangle*. Sebuah mata yang berada di dalam segitiga. Terkadang hal ini dikaitkan dengan mata dewa horus karena Crowley banyak memakai ilmu sihir yang diadaptasi dari kepercayaan Mesir kuno.

Eye in the triangle menurut Aleister adalah bentuk lingkaran Ajaib dari raja Solomon. Segitiga ini dibuat agar melindungi dari roh-roh jahat. Selain melindungi, *eye in the triangle* dapat digunakan untuk memerintah roh agar memenuhi keinginannya. Cara penggunaannya adalah mengarahkan segitiga kepada objek dengan penuh keyakinan.¹

Perbedaan *eye in the triangle* Aleister dengan John Constantine terletak di dalam segitiga. Aleister menggunakan mata Horus pada tengah segitiga. Sedangkan John Constantine menggunakan lingkaran kosong.

Perbedaan di atas bukan satu-satunya ditemukan. Aleister membentuk *eye in the triangle* agar digunakan melawan roh jahat atau memerintahnya. Sedangkan pada film layar lebar John menggunakan *eye in the triangle* untuk mengalahkan sosok Gabriel dan dengan jelas ia mengatakan “*ke dalam cahaya, aku perintahkan*”. Sosok Gabriel yang awal mulanya sebagai seorang malaikat akhirnya berubah menjadi makhluk fana.

Sosok iblis yang dianut bagi kalangan satanisme yaitu Lucifer dalam adegannya tidak ditampilkan sebagai sosok menyeramkan dengan tanduknya. Lucifer ditampilkan sebagai sosok orang dewasa dengan setelan putih lengkap. Lucifer

¹Aleister Crowley, *The Goetia (The Lesser Key of Solomon The king)*, (Austin: Ordo Templi Orientis, 1995), 5

mempunyai peranan sebagai penolong John Constantine saat sekarat akibat penyakit TBC yang dideritanya di akhir cerita.

C. Relevansi Unsur Satanisme Film *Constantine Series*

Pada tayangan serial tv episode pertama kita akan menemukan *eye in the triangle* kembali menjadi sebuah pelindung bagi Liv Aberdin dari makhluk neraka. Nama dari iblis yang menyerang terhadap Liv adalah Furicifer. Dia adalah termasuk dari keturunan Lucifer yang akan menjadi musuh utama episode ini.

Unsur-unsur satanisme pada episode pertama akan kita dapatkan dalam beberapa adegan, terutama ketika John Constantine membuat segel iblis dengan *eye of triangle*. Istilah *eye of triangle* Constantine mendefinisikan dengan menyebutkan kata segitiga Solomon. Selain itu, segitiga Solomon pada lingkarannya dituliskan dengan bahasa *Enochian*. Menurut Gerald dan Betty Schueler dalam bukunya *The Enochian Workbook* menjelaskan tentang *The Angelic Language* (Bahasa malaikat). Pada akhir tahun 1500, John Dee beserta temannya bernama Edward Kelly melakukan praktek sihir yang dikenal dengan istilah *Skrying*. Mereka berhasil mengungkap bahasa yang disebut enochian setelah berkomunikasi dengan malaikat dan menuliskan bahasa tersebut.²

Episode kedua yang diberi judul *The Darkness Beneath* (di bawah kegelapan) tidak terlalu banyak memunculkan unsur satanisme. Episode kedua lebih banyak memperkenalkan terhadap kalangan suku Gipsi yang mampu mengendalikan roh

²Gerald and Betty Schueler, *The Enochian Workbook*, (Minnesota USA: Llewellyn Publications St Paul, 1995), 33

Coblynau. Suku gipsi secara umum dikenal sebagai kelompok etnik Rom atau Roma. Menurut tirto.id suku Gipsi mendapatkan diskriminasi pada abad pertengahan hingga masa kekuasaan hitler. Suku ini dianggap banyak melahirkan peramal dan penyihir sehingga tercipta kehidupan mereka secara nomaden/berpindah-pindah.

Episode ketiga diberi judul *The Devil's Vinyl* (piringan hitam iblis). Cerita diepisode ini banyak memuat unsur satanisme khususnya satanisme ala Anton Szandor Lavey dan Aleister Crowley. Simbol pertama yang muncul adalah pentagram terbalik. di dalam pentagram terbalik pada episode ini ditulis dengan bahasa *enochian*. Pentagram terbalik sangat erat keterkaitannya dengan dunia sihir dan satanisme. Anton Szandor Lavey mengungkapkan pada kitab *The Satanic Ritual* tepatnya pada bagian *Requirements for Performance* bahwa Pentagram terbalik, sigil Baphomet dan salib terbalik harus ada dalam misa hitam pada ritual satanisme.³

Selain Anton Szandor Lavey, Aleister Crowley berpendapat bahwa:

*Pentagram which means the Will of Man working Redemption.*⁴

Artinya: pentagram yang berarti kehendak manusia untuk mengerjakan ritual penebusan.

Selanjutnya kita akan melihat poster dengan simbol Baphomet. Letak simbol ini kemunculannya sebelum alur utama film. Namun, poster Baphomet tidak nampak seperti simbol Baphomet pada umumnya yang digunakan oleh kalangan kaum

³Anton Szandor Lavey, *The Satanic Ritual*, (San Fransisco : 2007), 18 t.d

⁴Aleister Crowley, *The Equinox*, (New York: Ordo Templi Orientis), 86 t.d

satanisme. Melainkan, simbol Baphomet digambarkan seperti manusia yang dipasangkan topeng berkepala kambing.

Anton Szandor Lavey menjelaskan bahwa Simbol Baphomet digunakan pasukan *Knights Templars* sebagai representasi dari setan. Nama dari simbol Baphomet antara lain adalah *The Goat of Mendes*, *The Goat of a Thousand Young*, *The Black Goat*, dan *The Judas Goat*.⁵

Terakhir pada episode ini John Constantine membaca mantra dengan bahasa latin yang didahului kata *Omnis satanic potestas* yang berarti semua kekuatan setan. Hal ini menjadi keunikan dari episode ini yaitu saat John melakukan perlawanan terhadap setan hingga mengalahkannya. Akan tetapi, dia berdoa dengan menggunakan atas kekuatan setan.

Selanjutnya kita memasuki episode keempat yang berjudul *A Feast of Friends*. Alur cerita dari episode empat ini lebih mengarah kepada sihir atau mistik yang berasal dari afrika. Episode ini mempunyai sisi tragis pada alur cerita. John Constantine mengorbankan diri dari teman karibnya yaitu Gary Lester. Gary menjadi tempat bagi iblis bernama Mnemoth.

Istilah mengorbankan diri seseorang atau yang disebut dengan *sacrifice* merupakan hal yang umum bagi kalangan penyihir. Tujuan dilaksanakan upacara pengorbanan adalah sebagai ritual penebusan untuk keinginan dari penyihir.

Anton Szandor Lavey dalam kitab *The Satanic Bible* menyusun bab yang menerangkan sisi pengorbanan (*Sacrifice*) yaitu pada *Book of Lucifer* bab IX berjudul

⁵Aleister Crowley, *The Satanic bible*, 101-102

On the Choice of a Human Sacrifice yang mempunyai arti pilihan pengorbanan manusia. Di sana tertulis

*The supposed purpose in performing the ritual of sacrifice is to throw the energy provided by the blood of the freshly slaughtered victim into the atmosphere of the magical working.*⁶

Artinya: seharusnya tujuan dalam melakukan ritual pengorbanan adalah untuk melepas energi yang dihasilkan dari darah korban yang baru disembelih. Itu akan membawa magis bekerja.

Tidak jauh dengan episode empat yang mempunyai latar mitologi penyihir afrika, pada episode selanjutnya yaitu episode kelima yang berjudul *Danse Vaudou*. Arah cerita ini John Constantine bertemu dengan pesaingnya yang sama berprofesi sebagai penyihir yaitu Papa Midnite. Ia merupakan ahli dalam ilmu sihir hitam afrika bernama *voodoo*.

John Constantine bekerja sama dengan Papa Midnite dalam mengembalikan roh orang mati menuju alam barzah. Memasuki akhir cerita kita diperlihatkan komunikasi antar dimensi dari Papa Midnite dan adiknya Cedilla yang berada di neraka. Media yang digunakan Papa Midnite adalah tengkorak kepala Cedilla. Berbagai hiasan khas penyihir Afrika menghiasi dari tengkorak kepala Cedilla. Ada yang menarik dari hiasan tersebut. Kita akan menemukan setidaknya tiga simbol yang mempunyai unsur satanisme.

Pertama, di bagian dahinya ada sebuah lambang pentagram. Kedua, simbol segitiga Solomon berada di dalam pentagram yang telah diukir. Ketiga, ada *Satanic Cross* yaitu salib terbalik pada bagian dagu.

⁶Aleister Crowley, *The Satanic bible*, 69

Pada episode selanjutnya tepanya episode enam. Unsur satanisme yang ditemukan hanya pada aspek hari *halloween*. Hari itu merupakan hari raya besar bagi penganut satanisme.

Anton Szandor Lavey mengungkapkan pada *Satanic Bible* “*There are two major Holidays in Satanic religion. These are Walpurgisnacht, Which is celebrated on April 30th. And Halloween, October 31st*” yang artinya ada dua hari raya besar dalam aliran satanis. Pertama adalah *Walpurgisnacht* yang dirayakan setiap tanggal 30 April dan *Halloween* yang dirayakan setiap tanggal 31 Oktober.

Memasuki episode tujuh berjudul *Blessed Are the Dammed*. Kita akan disuguhkan dengan alur cerita yang menampilkan tipu daya seorang malaikat. Malaikat tersebut diceritakan kehilangan satu helai bulu sayapnya. Unsur satanisme yang ada pada episode ini adalah kemunculan seekor ular derik dan menjadi media tarian pendeta mencoba keabadian. Ular menurut pandangan aliran satanisme merupakan substansi penting menggambarkan sosok iblis. Pembahasan tentang ular setidaknya ada dua kali dalam *The Satanic Bible*. Pertama, pada bab *The Four Crown Princes of Hell* membicarakan nama iblis empat penguasa neraka yaitu Satan, Lucifer, Belial dan Leviathan. Kedua, pada bab *infernal names* disebutkan ada Damballa dan Midgard yang perwujudannya adalah ular.

Selain ular, unsur satanisme pada episode ini adalah bacaan mantra disertai kidung yang dibawakan oleh malaikat dan Zed dengan bahasa *enochian*.

Episode selanjutnya adalah 8 sampai 9 yang dibagi menjadi dua bagian. Episode ini berjudul *The Saint of Last Resorts*. Kemunculan iblis Lamasthu yang

merupakan saudara dari iblis Lilith menjadi alur cerita menegangkan pada dua episode ini. Unsur-unsur satanisme dalam episode ini adalah John Constantine memasukkan iblis Pazuzu ke dalam tubuhnya agar ia bisa bertahan dari fisik fana seorang manusia. Tentunya memasukkan iblis ke dalam tubuh dianggap sebagai perbuatan mengkhianati Tuhan. Adegan selanjutnya menjelaskan bahwa orang yang bersekutu dengan iblis dipastikan tidak dapat minum dari cawan Tuhan.

Selain di atas, pada episode 9 unsur satanisme yang diceritakan adalah kemunculan sosok Nahash yaitu ular dari taman eden. Ular ini adalah wujud iblis yang menggoda Adam dan Eve (Hawa) agar memakan buah terlarang di surga.

Episode selanjutnya yaitu episode 10. Unsur satanisme yang dimunculkan adalah ritual penyihir untuk pemanggilan arwah. Simbol pentagram akan selalu diperlihatkan pada saat ritual dilaksanakan. Pada salah satu adegan, John Constantine secara jelas menyebutkan nama Aleister Crowley. Ia menganggap bahwa Aleister Crowley merupakan penyihir hebat yang menjadi sosok panutan.

Episode selanjutnya yaitu episode 11. Unsur satanisme yang dimunculkan adalah ritual paganisme mesir kuno yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Kita dapat melihat lambang mata horus, gambar dewa Osiris dan beberapa lambang dari bahasa enochian.

Ritual ini tujuannya bukan memanggil roh seperti pola permainan Jailangkung *ala* Indonesia. Melainkan, manusia yang memasuki alam roh jahat dan terjebak di sana selamanya.

Episode selanjutnya yaitu 12 dan 13. Episode ke 12 tidak terlalu banyak ditemukan unsur satanisme. Melainkan ada unsur pelecehan terhadap malaikat Manny. Adegan vulgar ditampilkan ketika malaikat Manny menyamar sebagai dokter yang memiliki hubungan asmara dengan asistennya. Malaikat Manny dapat merasakan hubungan intim dengan manusia tersebut.

Malaikat secara tinjauan teologi Kristen merupakan makhluk yang patuh dengan Tuhan akan tetapi tidak semua malaikat itu baik. Ada malaikat yang inkar dengan Tuhan sebagaimana Lucifer dan pasukannya. Al- kitab menyebutkan:

Sebab Jikalau Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa tetapi melemparkan mereka ke dalam neraka dan dengan demikian menyerahkannya ke dalam gua-gua yang gelap untuk menyimpan mereka sampai hari penghakiman (Petrus pasal 2 ayat 4).⁷

Terakhir pada episode 13. Unsur satanisme pada alur cerita lebih banyak memuat konsep satanisme aliran Anton Szandor Lavey. Mulai dari altar pemujaan, cara menyalib dengan tambahan lambang pentagram, enochian simbol serta lambang Baphomet sangat jelas pada adegan episode ini.

⁷Lembaga Alkitab Indonesia, *Perjanjian Baru, Mazmur dan Amsal*, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2001), 335